

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Anggaran Prioritas Perlu Didetilkkan

JAKARTA - Direktur Eksekutif Studi Perkotaan, Nirwono Joga, mengatakan DKI Jakarta perlu mendetilkkan penggunaan besaran anggaran yang telah ditetapkan terutama untuk penanganan kemacetan dan banjir. "Jadi perlu dijabarkan dalam bentuk program kegiatan yang lebih detil," katanya, di Jakarta, Rabu (30/11). DPRD Telah menyetujui RAPBD DKI Jakarta tahun depan 83,7 triliun. Prioritas program adalah solusi kemacetan, atasi banjir, dan cegah polusi.

"Apa saja yang akan dilakukan. Apa target hasilnya. Indikatornya mesti jelas, sehingga tidak mubazir," kata Nirwono. Menurutnya, untuk mengatasi banjir perlu pembenahan sungai dan pembebasan lahan bantaran kali, atau pembangunan rusunawa. Target satu atau dua sungai harus tuntas.

Kemudian revitalisasi 109 situ danau, embung, waduk secara bertahap dengan target misalnya 10-20 per tahun. Karena waduk baru diprioritaskan di daerah yang terdampak banjir parah.

Di samping itu, rehabilitasi seluruh saluran drainase. Mulai dari wilayah, kawasan, dan area yang sering banjir. Demikian juga jalan-jalan utama Jakarta yang terus saja dilanda banjir, bila hujan.

"Restorasi kawasan pesisir utara dengan penghijauan atau reforestasi hutan *mangrove* dan relokasi permukiman terdampak banjir rob ke rusunawa," tutur Nirwono. Untuk mengatasi kemacetan lalu lintas dan penurunan polusi udara perlu dibuatkan masterplan angkutan umum berupa Rencana Induk Transportasi DKI Jakarta.

"Buat kajian *traffic congestion analysis* berisi data titik macet dan masalahnya. Selain itu, buat strategi rekayasa lalu lintas persimpangan, sehingga tidak menyebabkan kemacetan," papar Nirwono. Dia menambahkan, integrasi seluruh transportasi publik dituntaskan.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Khoirudin, optimistis program prioritas Pemprov DKI akan berjalan maksimal karena didukung pemerintah pusat, seperti pemberian pinjaman melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk merealisasikan program pencegahan banjir. ■ **jon/G-1**